

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perasan kencur (*Kaempferia galanga* Linn) terhadap kematian larva *Aedes aegypti* diperoleh hasil uji Wilcoxon dengan nilai Z 2.429 dengan nilai signifikansi 0.015 dimana lebih kecil dari $\alpha=0.05$ ($p<0,05$) H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, berarti ada pengaruh perasan kencur (*Kaempferia galanga* Linn) terhadap pertumbuhan larva *Aedes aegypti*.

Hal ini membuktikan bahwa tumbuhan kencur dapat menghambat pertumbuhan larva *Aedes aegypti*, karena disebabkan oleh kandungan kimia kencur (*Kaempferia galanga* Linn) antara lain pati (4,14 %), mineral (13,73 %), dan minyak atsiri (0,02 %) berupa sineol, asam metal kanil dan penta dekaan, asam sinamat, etil ester, asam sinamic, borneol, kamphene, paraeumarin, asam anisat, alkaloid dan gom (Agoes, 2010). Minyak atsiri Ekstrak methanol dari tanaman ini efektif membunuh larva nyamuk *Aedes aegypti* (Kardinan, 2003). Karena Minyak atsiri adalah racun pernafasan yang menyebabkan larva mati karena kekurangan oksigen. Minyak atsiri adalah minyak yang dihasilkan oleh tanaman yang mempunyai sifat mudah menguap, tidak berbekas, mempunyai rasa getir, dan berbau wangi segar atau busuk sesuai bau tanaman penghasilnya. berfungsi sebagai pelindung untuk menolak serangga. Mekanisme kerjanya Insektisida masuk ke dalam tubuh serangga melalui sitem pernafasan dan menutupi spirakel serangga sehingga serangga mati karena kekurangan oksigen (Youmillah, 2003).

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tumbuhan kencur (*Kaempferia galanga* Linn) mempunyai daya efektivitas menghambat vector pembawa penyakit demam berdarah yaitu menghambat pertumbuhan larva *Aedes aegypti*. Sehingga dapat berpotensi sebagai insektisida nabati yang memberantas pertumbuhan nyamuk terutama *Aedes aegypti*.